Status Kekeringan di Kabupaten Pasuruan Masih Belum Dicabut

Senin, 4 Desember 2023

Meskipun musim penghujan telah tiba, status kekeringan di Kabupaten Pasuruan masih belum dicabut. Hal ini disebabkan masih adanya desa-desa yang membutuhkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, menjelaskan bahwa krisis air bersih masih terjadi, dibuktikan dengan terus berlanjutnya proses droping air bersih ke puluhan desa yang mengalami kekeringan. Meskipun tidak seintens saat puncak kekeringan, dropping air bersih tetap dilakukan dan BPBD Kabupaten Pasuruan siap siaga untuk memenuhi kebutuhan air bersih di desa-desa yang membutuhkan.

Sebanyak 22 desa di Kabupaten Pasuruan, tersebar di enam kecamatan, masih dilanda krisis air bersih. Beberapa sumber air di desa-desa tersebut sudah mulai mengeluarkan air, namun jumlahnya masih sedikit karena hujan tidak turun setiap hari.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menargetkan agar di tahun 2024 tidak ada lagi desa yang mengalami kekeringan. Untuk mencapai target tersebut, berbagai upaya akan dilakukan, seperti pengeboran air, pipanisasi, dan pembangunan embung. Semangat untuk mengatasi kekeringan terus digalakkan dengan adanya bantuan sumur bor dari Asosiasi Perumahan dan Permukiman.

Terlepas dari upaya yang dilakukan, masyarakat diharapkan tetap waspada dan bijak dalam menggunakan air bersih.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.